

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN
DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)**

Tri Yundari¹; Dwi Artati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Putra Bangsa

E-mail : triyundari420@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of the Effect of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decisions (Case Study on Private Employees in Sruweng District, Kebumen Regency). The type of research used is descriptive quantitative research method. The types and sources of data used are primary data collected and processed by the researchers themselves from the object. The total population in this study was 4.397 private employees. The sampling technique used non-probability sampling with the type of purposive sampling. This research was conducted by distributing questionnaires to 50 respondents from private employees in Sruweng District, Kebumen Regency. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, f test and coefficient of determination with the help of SPSS Version 25 software program. The results of this study indicate that financial literacy is not significant effect on investment decisions, while financial behavior and income have a positive and significant effect on investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Income, and Investment Decision*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 4.397 karyawan swasta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 50 responden karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Trend investasi di pasar modal tampaknya menarik perhatian bagi kalangan milenial untuk menanamkan modalnya pada instrumen saham. Berdasarkan *The International Association of Registered Financial Consultants* (IARFC), Presiden Asosiasi Perencana Keuangan yang terdaftar di Indonesia memberi perhatian terhadap literasi dan inklusi keuangan ditingkat masyarakat karena masih terjadi investasi bodong dan kurangnya pengetahuan investor tentang keuangan sehingga menyebabkan kasus investasi ini terus berulang. Rendahnya inklusi keuangan yang terjadi di masyarakat menyebabkan masih banyak yang mencari informasi di jejaring sosial seperti di Twitter dan Instagram. Salah satu investor generasi milenial mengaku bahwa walaupun pengetahuan tentang keuangannya tinggi tetapi masih tetap memerlukan tambahan pengetahuan dengan mengakses tentang investasi melalui artikel dan sosial media lainnya serta perilaku keuangan yang baik dan pendapatan untuk melakukan sebuah investasi.

Dari data OJK yang terdapat 21,8 juta penduduk Indonesia yang sudah memiliki literasi keuangan dan keyakinan pada lembaga keuangan cukup baik. Jika dibandingkan literasi keuangan masyarakat di Singapura sudah mencapai 98%, Malaysia 85%, Thailand 82% dan Indonesia hanya 70%. Itu artinya Indonesia berada berada diperingkat terbawah dalam mengalami keterbelakangan akan konsep keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa hingga ditahun ini, persentase literasi

keuangan pada sektor pasar modal baru mencapai angka 4,92% yang jauh dibawah indeks literasi keuangan sektor perbankan yang memperoleh hasil survei sebesar 36,12% pada tahun yang sama. Untuk mengetahui hasil survei tersebut, membutuhkan waktu 6 tahun untuk meningkatkan inklusi keuangan pasar modal agar setara menjadi 1,44% di Indonesia. Dari Survei OJK 2019 yang mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten, indeks literasi keuangan meningkat 8,33% dibanding 2016 dan indeks inklusi keuangan meningkat 8,39% dibanding tahun 2016. Namun, literasi keuangan masih tergolong kecil hanya 38,03% yang artinya dari 100 orang hanya sekitar 38 yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan memadai mengenai produk dan layanan keuangan.

Rendahnya pemahaman dan pengetahuan serta perilaku mengenai keuangan yang terjadi pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen juga masih belum baik dalam memahami pentingnya literasi keuangan untuk mengelola keuangan dan memanfaatkan keuangan dengan baik. Pemerintah Kabupaten Kebumen juga harus memberikan kesempatan kepada karyawan swasta untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang keputusan dalam berinvestasi agar dapat mengembangkan inovasi dalam berinvestasi. Fenomena ini didukung dari Data Statistik berdasarkan pekerjaan pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Statistik Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

No.	Desa	Total
1.	Klepu Sanggar	195
2.	Purwodeso	268
3.	Karanggedang	67
4.	Pakuran	247
5.	Donosari	205
6.	Condong Campur	192
7.	Tanggeran	203
8.	Karangsari	341
9.	Pandansari	235
10.	Karangpule	113
11.	Trikarso	136
12.	Sidoagung	195
13.	Sruweng	383
14.	Menganti	116
15.	Penusupan	104
16.	Sidoharjo	212
17.	Giwangretno	116
18.	Jabres	224
19.	Kejawang	259
20.	Pengempon	345
21.	Karangjambu	241
Jumlah		4.397

Sumber : Website Resmi Desa Statistik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dari data tersebut terlihat bahwa jumlah karyawan swasta yang terdapat di Kecamatan Sruweng berjumlah 4.397 karyawan swasta. Karyawan swasta yang terdapat di Desa

Karanggedang Kecamatan Sruweng jumlahnya cenderung sedikit yaitu 67 karyawan swasta dibandingkan dengan beberapa Kecamatan lainnya. Sedangkan di Desa Sruweng Kecamatan Sruweng jumlah

karyawan swasta melonjak tinggi yaitu terdapat 383 karyawan swasta. Kabupaten Kebumen masih tergolong rendah mengenai pengetahuan dan perilaku keuangan karena mereka hanya memikirkan keuntungan di awal dan siap jalan sehingga masih banyak yang gagal dan belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Seorang milenial yang pernah berpengalaman investasi (Ekki Endah Safitri, 24 tahun) mengaku bahwa masih kurang mengerti akan investasi walaupun telah mendapatkan literasi investasi sejak di bangku kuliah sehingga masih memerlukan informasi atau pengetahuan via internet.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu agar dapat mengantisipasi tentang masalah keuangan. Dengan adanya pengetahuan atau literasi keuangan akan membantu individu dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang dan keuntungan yang diperoleh meningkat sesuai taraf kehidupannya. Apabila pengetahuan tentang keuangan berkurang dapat mengakibatkan kerugian baik akibat dari inflasi, penurunan dan perkembangan kondisi perekonomian serta menyulitkan seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen keuangannya. Hal ini didukung oleh penelitian IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) dan I Wayan Yasa Adi Upadana dkk (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu yang artinya semakin tinggi tingkat literasi maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari dengan baik. Sesuai dengan penelitian Baiq Fitrianti (2018) dan Aminatuzzahra (2014) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi karena semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik juga. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Akhilillah dan Iramani, 2013).

Pendapatan adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Pendapatan ini diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi. Menurut Mahdzan dkk (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seseorang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Berdasarkan penelitian Musdhalifa (2016) dan Kusumawati (2013) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi. Penelitian

ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ni Made Dwiyana dan Henny (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, karena tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu. Hal yang sama pada penelitian Rita dan Kusumawati (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar keinginan seseorang untuk membeli apa yang diinginkan melebihi apa yang dibutuhkan. Seseorang yang seperti ini yang kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Pengambilan keputusan investasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan keuangan. Perubahan lingkungan investasi yang berlangsung sangat dinamis yang dapat menyebabkan fokus yang tidak tertuju kepada pengambilan keputusan investasi (Janor et al, 2016). Dunia investasi perlu dilakukan perencanaan agar seorang individu tidak bimbang dalam mengambil keputusan investasi dan menghindari kerugian. Keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan melainkan juga oleh faktor lain yaitu faktor demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengalaman investasi yang sering kali dipandang sebagai faktor lain dalam mempengaruhi keputusan investasi seseorang (Putri dan Rahyuda, 2017). Selain itu, penelitian Pradhan dan Kasilingam (2015) juga menyatakan bahwa faktor demografi adalah karakteristik yang penting

pada investor untuk menemukan jenis investasi apa yang cocok.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah keputusan investasi diperlukan adanya literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan agar keputusan investasi dapat dilakukan dengan baik. Pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi. Pentingnya hal ini juga merupakan tugas yang besar bagi lembaga Disnaker kepada karyawan swasta yang memiliki pendapatan agar dapat mengatur keuangan dan memiliki kehidupan yang sejahtera dimasa mendatang. Penelitian ini didukung dengan penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian ini juga diungkapkan oleh Dea (2017) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel pendapatan dan pendidikan tidak ada perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Masalah penelitian ini secara spesifik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada

karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?

3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi dapat dijelaskan ketika individu mengamati perilakunya terhadap resiko. Teori ini tidak jauh beda dengan teori *utility*, dimana dalam penelitian ini perilaku seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dapat menghindari terjadinya resiko (Christanti dan Mahastanti, 2011). Teori ini juga relevan untuk menjelaskan perilaku keuangan seseorang dalam mengelola keuangan dengan bijak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investor terhadap keputusan investasi khususnya pada investor personal itu sendiri. Pada dasarnya karakteristik personal seorang investor merupakan salah satu penentu terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan karena suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut (Remund, 2010) merupakan tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang

4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?

yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Jadi, istilah literasi keuangan adalah kemampuan seseorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya.

Menurut Kemendikbud (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Fitriarianti (2018) literasi adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Sesuai dengan penelitian Remund (2010) yang dikutip Galang Mabyakto (2017) menjelaskan terdapat lima domain dari literasi keuangan, diantaranya: (a) Pengetahuan tentang konsep keuangan, (b) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, (c) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, (d) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan (e) Keyakinan untuk

membuat perencanaan keuangan masa depan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Akhililah dan Iramani, 2013). Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divarda, 2015). Menurut Ricciardi (2000) dalam Arianti (2018) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat pada interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut Nababan (2012) yang dikutip Baiq Fitriarianti (2020) mengemukakan indikator perilaku keuangan sebagai berikut: (a) Membayar tagihan tepat waktu, (b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, (c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), (d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, (e) Menabung secara periodik, (f) Membandingkan harga antara

toko/swalayan/ supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Pendapatan

Menurut Ida & Chintia Yohana Dwinta (2010) adalah penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. Pendapatan diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber dan komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Menurut Mahdzan dkk (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan baik melalui pengetahuan keuangan. Menurut Baridwan yang dikutip Dica Suci Enggar Jati (2015:14), pendapatan adalah aliran masuk pada perusahaan yang diperoleh dari aktifitas kerja ataupun produksi dimana berdampak menambah aktiva perusahaan dengan maksud menambah pemasukan. Menurut Dica Suci Enggar Jati (2015), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja. Menurut Sari (2019) pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya. Adapun indikator dari pendapatan berdasarkan kutipan Musdhalifah (2016) dan

Baiq Fitriarianti (2018) adalah sebagai berikut: (a) Unsur-unsur pendapatan, (b) Sumber Pendapatan, dan (c) Biaya.

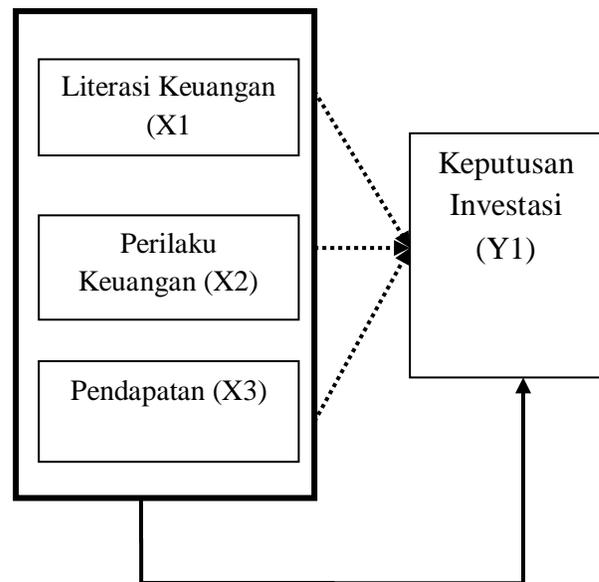
Keputusan Investasi

Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan. Dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi pula. Investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan (Dewi Ayu dan Rr. Iramani, 2014). Menurut Christanti dan Mahastanti (2011) keputusan investasi seorang individu selama ini dilihat dari dua sisi, yaitu (1)sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*Economic*) dan (2)*Behavioral Motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor). Menurut Manurung (2012) yang dikutip Baiq Fitriari Anti (2020) dalam konteks keputusan investasi, seorang pengambil keputusan yang menerima umpan baik negatif atas keputusan investasi sebelumnya akan berada pada posisi atau kondisi rugi, dan akan memandang keputusan berikutnya sebagai pilihan antara kerugian pasti yang telah terjadi (yaitu memilih untuk tidak melanjutkan tindakan menambah investasi) dengan kerugian di masa mendatang yang kurang pasti (yaitu mengambil risiko menambah dana dengan harapan mendapat pengembalian positif). Menurut Tandelilin dalam Marsis (2013), keputusan investasi adalah suatu bentuk pengorbanan kekayaan dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan tingkat resiko tertentu.

Menurut Tandelin dalam Marsis (2013) yang dikutip Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan indikator keputusan investasi adalah (a) *Return* (Tingkat Pengembalian), (b) *Risk* (Resiko), dan (c) *The Time Factor* (Waktu).

Berikut adalah gambar kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 1. Kerangka Teoritis



Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi individu relatif didominasi oleh *expected utility theory* yang merupakan suatu keputusan yang mengandung resiko dan bertujuan untuk meraih hasil yang maksimal (Tversky dan Kahneman, 1981). Teori ini menganggap bahwa individu yang mengambil keputusan yang bersifat rasional, namun pengambil keputusan tidak bersifat rasional pada saat menentukan pilihannya (Robinson,

Shupp, dan Myers, 2010). Literasi keuangan dapat mendorong investor untuk memanfaatkan penggunaan asset dengan melakukan keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Xu dan Zia (2012) menunjukkan bahwa faktor demografi, ekonomi, sosial dan faktor psikologis merupakan faktor utama literasi keuangan yang berhubungan dengan keputusan pelaku usaha untuk berinvestasi, sehingga literasi keuangan berkorelasi positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga sejalan dengan Dea (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

H₁ : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pemahaman tentang perilaku keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian perilaku keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan sehingga hal ini akan berdampak pada pembuatan rencana keuangan. Seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi, pastinya akan berpengaruh lebih baik dalam segi pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Aminatuzzahra (2014) yang

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi semakin baik.

H₂ : Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan merupakan *inflow of assets* akibat penjualan barang atau jasa ke dalam perusahaan. Pada penelitian ini, pendapatan diukur dari persepsi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan untuk melakukan keputusan investasi, karena semakin banyak pendapatan maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan investasi dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Musdhalifa (2016) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan memiliki pengaruh. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kusumawati (2013) bahwa pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya.

H₃ : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena

sebelum melakukan keputusan investasi diperlukan pengetahuan terlebih dahulu dan sikap yang dimiliki untuk melakukan action dalam berinvestasi serta pendapatan seseorang bagaimana dalam mengelola keuangan sehingga hal ini berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Baiq Fitri Arianti (2018)

mengatakan bahwa secara stimultan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan investasi. H₄ : Terdapat pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah keputusan investasi yang terdiri dari tiga aspek, diantaranya literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen dengan usia 21 – 40 tahun.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator
1	Literasi Keuangan (Remund, 2010)	Tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan 3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi 4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan

No	Variabel	Konsep	Indikator
		jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.	5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.
2	Perilaku Keuangan (Nababan, 2012)	Bagaimana seseorang berperilaku, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya.	a) Membayar tagihan tepat waktu b) Membuat dan mencatat anggaran pengeluaran dan belanja c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan

No	Variabel	Konsep	Indikator
		Individu yang memiliki perilaku keuangan cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimikinya.	d) lain-lain) e) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga f) Menabung secara periodik g) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian
3	Pendapatan (Ida & Chintia Yohana Dwinta, 2010)	Penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. individu untuk tujuan	a.)Unsur pendapatan b.) Sumber pendapatan c.) Biaya

No	Variabel	Konsep	Indikator
4	Keputusan Investasi (Marsis, 2013)	pajak penghasilan. Suatu bentuk pengorbanan kekayaan dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan tingkat resiko tertentu.	a) Tingkat pengembalian investasi (<i>Return</i>) b) Resiko (<i>Risk</i>) c) Jangka waktu (<i>The Time Factor</i>)

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden via online dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan Program Aplikasi SPSS Versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial dengan usia 21 - 40 tahun Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen baik karyawan lama maupun karyawan baru yang berjumlah 4.397 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini yang akan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini yang dilakukan dengan kuota per wilayah, dimana pandangan cocok atau

tidaknya adalah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Karyawan swasta yang bertempat tinggal atau warga di wilayah Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
2. Generasi milenial usia 21 – 40 tahun.
3. Bersedia mengisi kuesioner untuk keperluan riset.
4. Pelaku investor/ non investor yang sudah mengetahui tentang investasi.

Berdasarkan karakteristik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 responden dari

kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) metode observasi, (2) wawancara, (3) studi kepustakaan (*library research*), dan (4) metode angket / kuesioner. Teknik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	50	13	20	16.52	1.951
X2	50	16	23	19.36	1.977
X3	50	20	28	23.40	2.195
Y1	50	23	32	27.52	3.196
V N	50				

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 50 responden karyawan swasta. Nilai minimum menunjukkan jumlah paling sedikit dan nilai maximum menunjukkan jumlah paling tinggi.

2. Uji Kualitas Data

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , dapat diketahui dengan jumlah responden sebanyak 50 karyawan swasta maka memiliki persamaan $df = n-3$ ($df = 50-3$) pada taraf signifikansi 0,05 dan didapatkan $r_{tabel} = 0,2816$. Dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel – variabel penelitian ini dikatakan valid. Sedangkan hasil pengujian data yang

diperoleh dari masing-masing item pernyataan variabel bebas dan terikat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > nilai standar reliabilitas yaitu 0,60 dan dapat dikatakan instrumen dalam penelitian ini reliabel serta layak untuk digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstand. Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32042283
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.092
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.

Hasil Uji Multikolinearitas

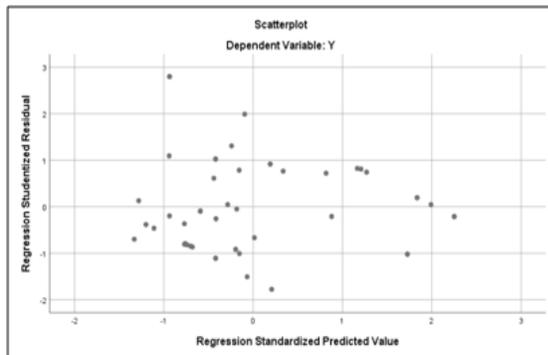
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	Const	-2.796	5.454		
	X1	.187	.178	.968	1.033
	X2	.715	.186	.868	1.152
	X3	.571	.170	.845	1.183

Berdasarkan tabel hasil output diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) pada bagian *collinearity statistics* menunjukkan angka VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan memiliki *tolerance* > 0,1 sehingga model tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi dapat dipakai.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, ditunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) serta tidak terdapat pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam

penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	T
		B	Std. Error		
1	Const	-2.796	5.454		-.513
	X1	.187	.178	.114	1.052
	X2	.715	.186	.443	3.853
	X3	.571	.170	.392	3.368

Adapun perhitungan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,796 + 0,187 X1 + 0,715 X2 + 0,571 X3 + e$$

5. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan olah data SPSS Versi 25 adalah sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,052 < 2,01174$) dengan tingkat signifikan 0,298 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diartikan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, (2) berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,853 < 2,01174$) dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diartikan variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan (3) berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan

bahwa variabel pendapatan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,368 < 2,01174$) dengan tingkat signifikan 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diartikan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

b) Uji f (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	236.646	13.753	.000 ^b
	Residual	263.834		
	Total	500.480		

Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar $13,753 > F_{tabel}$ 3,20 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.438	2.395	2.629

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variabel : Keputusan Investasi

Dari tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh 0,438 artinya 43,8%, variabel keputusan investasi pada karyawan swasta yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 56,2%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka t_{hitung} $1,052 <$ dari t_{tabel} 2,01174 dengan tingkat signifikansi $0,298 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) dan Yenny Ernitawati dkk (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki masyarakat akan memberikan manfaat sendiri bagi mereka dalam menunjang kebutuhan investasi. Sedangkan hasil ini sejalan dengan penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melisa (2015) menunjukkan bahwa Literasi keuangan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka t_{hitung} $3,853 >$ dari t_{tabel} 2,01174 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfy Safryani dkk (2020)

yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku (sikap) keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi akan semakin baik pula. Semakin buruk sikap atau mental keuangan seseorang maka akan semakin buruk perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka t_{hitung} 3,368 > dari t_{tabel} 2,01174 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Semakin tinggi pendapatan menyebabkan bertambahnya keinginan dan pemahaman mengenai manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pendapatan yang dimiliki menyebabkan seseorang sulit

untuk melakukan investasi dan tingkat keinginan berinvestasi dapat menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji F diperoleh angka F_{hitung} sebesar $13,753 > F_{tabel}$ 3,20 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjust R Square* persamaan diatas diperoleh sebesar 0,438 artinya 43,8%, variabel keputusan investasi pada karyawan swasta yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi studi pada karyawan

swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen dengan jumlah 50 responden maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan

swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

2. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
3. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
4. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penyebaran kuesioner tidak menyeluruh tetapi hanya beberapa responden di tiap desa Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi untuk skala yang lebih besar baik dari sisi sampel maupun dari jenis investasi. Karna penelitian ini masih terbatas pada suatu daerah tertentu yang ada di Kecamatan Sruweng Kabupaten

Kebumen sehingga akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya tersebar secara merata di setiap daerah yang ada di Kabupaten Kebumen dan berfokus pada suatu bidang atau instansi karyawan swasta.

3. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap keputusan investasi yang terdiri dari variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Sedangkan masih banyak variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti *risk tolerance*, faktor sosial demografi, *management behavior*, *risk perception* dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2019. *OJK Fokus Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Pemuda*. 16 Maret 2021.
- Amaliyah, Riski, dan Witiastuti, R.S. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM di Kota Tegal. *Management Analysis Journal*. 4 (3):252 – 257, ISSN: 2252-6552.
- Arianti, B.F.2018. The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior and Income On Investment Decision. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*. 1 (1): 1-10.
- Brigham, E., & Houston, J. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, Christian. 2014. Persepsi Bias Investor Dalam Keputusan Investasi Pada Masyarakat Yang Berusia Produktif Di Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

- Christanti, Natalia, dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 4 (3): 37-51.
- Ernitawati, Yenny. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*. Vol.1 No. 2 Juli – Desember 2020. p-ISSN: 2089-127X. e-ISSN: 2685-9750.
- Etyana Witakusuma, Gede. Putu Sukma Kurniawan. Edy Sujana. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Ganesha*. Vol. 9, No. 1. ISSN: 2614-1930.
- Fernandar, I. G., & Raharja, S. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No.2; 01-10. Semarang: UNDIP.
- Fitri A, Baiq. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. Vol.10 No.1. Hal. 13-36. ISSN: 2303-0356.
- Fitriarianti, Baiq. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang Program Studi D3 Akuntansi*. ISSN: 977 25993430 04.
- Humaira, Iklima dan Endra Murti S. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. 7 (1): 96-110.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*.
- Kusnandar, Deasy Lestary & K. Dian. 2018. Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*. 8. Hal.1-13.
- Lumintang, Fatmawati. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. No. 1 (3): 991-998.
- Mardatila, Ani. 2020. *Tujuan Manajemen Keuangan Beserta Pengertian, Fungsi dan Manfaatnya*. 17 Maret 2021.
- Margaretha, Farah. Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. Vol. 17, No 1. ISSN: 2338-8234.

- Mertha Dewi, IGA. Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 7.(7): 1867-1894, ISSN: 2337-3067.
- Musdalifa. 2016. Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge* dan *Income* terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Kota Makassar. *Skripsi* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Remund, David L. 2010. *Financial Literacy Explicated: The Case For a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *Journal of Consumer Affairs*. 44 (2): 276-95.
- Riyadi, Adha. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sari, Dea Rachmalita. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China di Surabaya. *Artikel Ilmiah*. STIE Perbanas Surabaya. Diakses 20 Maret 2021.
- Setiawan, Eru dkk. 2016. Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu. *Tesis*. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Welly, dkk. 2015. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.
- Widowati, Mustika & Winarto. 2017. Literasi Keuangan Pelaku UMKM Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. 3 (2): 10-18.
- Wijaya, Bandi, & Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Purwokerto: *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Yusnita, Ria Raja & Abdi M. 2018. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 2 (1). e-ISSN: 2597-5234.
- [https://pasardana.id/news/2019/7/30/ojk-fokus-tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuanganpemuda/#:~:text=Berdasar%20hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi,tahun\)%20dan%2033%2C5%25](https://pasardana.id/news/2019/7/30/ojk-fokus-tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuanganpemuda/#:~:text=Berdasar%20hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi,tahun)%20dan%2033%2C5%25) (diakses tanggal 16 Maret 2021).
- <https://m.merdeka.com/sumut/tujuan-manajemen-keuangan-beserta-pengertian-fungsi-dan-manfaatnya-kl.html> (diakses tanggal 17 Maret 2021).

<https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/#:~:text=Manajemen%20keuangan%20adalah%20kegiatan%20perencanaan,aset%20yang%20dimiliki%20suatu%20perusahaan>(diakses tanggal 17 Maret 2021).

<https://www.validnews.id/Kala-Investasi-Tak-Sebanding-Dengan-Literasi-ajO> (diakses tanggal 17 Maret 2021).

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>. Diakses tanggal 18 Maret 2021.